

Hubungan Minat Belajar dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas X SMK

Rona Nasywa Muhadzdzib^{1✉}, Mochamad Ridwan¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: rona.22163@mhs.unesa.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 2026-04-28
Direvisi: 2026-05-29
Diterima: 2026-06-04
Diterbitkan: 2026-06-07

Keywords:

student health; learning interest; physical education and health; clean and healthy living behavior

Abstract

Physical Education and Health has learning outcomes for students, one of which is healthy and clean living habits, and there is one factor that influences it, namely the student's interest factor. The condition of students who lack understanding about health so that PHBS must be implemented so as not to affect the quality of life. Interest and health factors may influence these learning outcomes. The study is designed to look at how students' interest in learning PJOK relates to their habits of living cleanly and healthily. It is hoped that the findings will offer useful suggestions, making the learning of PJOK more effective for students. It was conducted using a quantitative method and conducting research through correlations. Sampling using cluster random sampling techniques and drawing lots, so that the sample numbered 104 students, and using a closed questionnaire with a Likert scale as an instrument. The results of data analysis with quantitative descriptive statistics showed that students' interest in learning physical education and health was in the moderate category (46.2%) with students' PHBS being sufficient (32.7%). Additionally, the study findings were assessed using the Pearson product moment correlation test and indicated no discernible association between the variables under investigation. interest in learning physical education and health with clean and healthy living behaviors $p = 0.099$ ($p > 0.05$). Interest in learning PJOK is not directly related to PHBS, but there needs to be guidance regarding this behavior in PJOK learning, because it can help improve clean and healthy living behavior in class X students at SMK Negeri 1 Dudusampayan.

Kata Kunci:

kesehatan siswa; minat belajar; PJOK; perilaku hidup bersih dan sehat

PJOK memiliki capaian pembelajaran bagi siswa, salah satunya yaitu kebiasaan hidup sehat serta bersih, dan ada satu faktor yang memengaruhinya yaitu faktor minat pada siswa. Kondisi siswa yang kurang paham tentang kesehatan sehingga PHBS harus diterapkan agar tidak memengaruhi kualitas hidup. Faktor minat dan kesehatan kemungkinan mempengaruhi capaian pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengkaji hubungan minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dan diharapkan mampu memberikan saran positif, serta pembelajaran PJOK menjadi lebih efektif bagi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan desain penelitian korelasional. Pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling dan diundi, sehingga sampel berjumlah 104 siswa, serta menggunakan angket tertutup dengan skala likert sebagai instrumen. Hasil analisis data dengan statistik deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa minat belajar PJOK siswa di kategori sedang (46,2%) dengan PHBS siswa yang cukup (32,7%). Serta, hasil penelitian dengan uji korelasi pearson produc moment, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

yang signifikan antara minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat $p = 0,099$ ($p > 0,05$). Minat belajar PJOK memang tidak berhubungan langsung dengan PHBS, namun perlu adanya bimbingan mengenai perilaku tersebut dalam pembelajaran PJOK, karena dapat membantu meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Duduksampeyan.

Copyright (c) 2026 Rona Nasywa Muhadzdzib, Mochamad Ridwan

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



✉ **Alamat korespondensi:**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

How to cite:

Muhadzdzib, R. N., & Ridwan, M. (2026). Hubungan Minat Belajar dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas X SMK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(2), 657-664. <https://doi.org/10.46838/spr.v7i2.1128>

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memiliki capaian pembelajaran bagi peserta didik, yang terdiri dari perkembangan kemampuan motorik, pembentukan perilaku positif, meningkatnya perubahan berfikir secara logis, dan kebiasaan hidup sehat serta bersih bagi peserta didik (Irham, Wahyu, Rossi, & Yulfandinata, 2024). Pada proses pembelajaran PJOK, guru adalah salah satu penyebab utama untuk capaian keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, namun salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi capaian pembelajaran adalah faktor psikologis atau minat siswa (Imawati & Maulana, 2021). Minat merupakan suatu perasaan ajakan atau dorongan pada keinginan seseorang terhadap kegiatan atau suatu hal lainnya, yang mampu menimbulkan perasaan senang (Kurnia Sari, 2020). Seperti yang diketahui bahwa minat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi capaian pembelajaran PJOK, salah satu capaian pembelajaran PJOK yang sering dilupakan oleh guru PJOK kepada siswa adalah mengenai pemberian pemahaman dan penerapan dalam kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (Agus Mulyana et al., 2024).

Kesehatan pada tubuh manusia tidak akan terus bertahan jika tidak dijaga, seperti yang sudah terjadi bahwa penyakit akan timbul tiba tiba seperti virus covid-19 pada saat itu, maka begitu pentingnya adanya penerapan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (Anugrah Utami & Sani, 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu Sekumpulan perilaku yang di terapkan pada siswa, serta semua pihak di lingkungan sekolah dalam menyadari hasil belajar, sehingga individu mampu untuk terhindar dari penyakit, menjaga kesehatan, dan berguna untuk

membangun lingkungan yang sehat (Sarjuyu, 2022) Pada kondisi nyata saat di sekolah siswa kurang dalam pemahaman dan penerapan mengenai kesehatan, karena faktor bermain gadget, dan pasif dalam bergerak, sehingga kebiasaan PHBS harus diterapkan agar tidak memengaruhi kualitas hidup di masa yang akan datang (Velyan Mahyudi, Widyawan, & Tya Maya Ningrum, 2024). Maka dari itu capaian pembelajaran PJOK memiliki faktor faktor yang juga memengaruhi keberhasilan belajarnya seperti faktor dari minat belajar (Deziyan Putra & Makorohim, 2023). Minat belajar siswa yang tinggi dapat membimbing siswa untuk bertingkah laku yang baik agar mampu mencapai hasil belajar yang maksimal (Niko, 2021). Dengan adanya minat belajar yang tinggi, juga mampu memberikan pengaruh yang positif pada kegiatan belajar tanpa adanya paksaan, dimana hal ini juga dapat terjadi pada PHBS (Icha Marisca, Reza Hadinata, & Fitri Diana, 2025). Sesuai dengan penjelasan di atas terdapat dugaan bahwa minat belajar pjok berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa (Retna Ambarwati & Prihastuti, 2019).

Peneliti sering mengkaji mengenai minat terhadap pembelajaran PJOK yang umumnya dihubungkan dengan hasil belajar siswa (Mami, Rusli, & Mgerezky, 2022). PHBS juga banyak dihubungkan dengan literasi atau pengetahuan tentang kesehatan siswa saja (Putra Darmawan & Sri Wahyuni, 2018). Kajian yang membahas PHBS seperti survey atau lainnya juga kerap diteliti saat masa pandemi covid-19 (Ardianca, Kanca, & Wijaya, 2021). Pada penelitian minat belajar PJOK terhadap materi kesehatan, sering ditemukan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap pergaulan bebas, atau NAPZA, tidak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (Novenda Agenesya et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan dari teori teori di atas, penelitian yang mengkaji hubungan minat belajar dengan perilaku hidup bersih dan sehat, masih sangat terbatas, padahal PHBS merupakan landasan awal penerapan kesehatan bagi siswa.

Kebaruan dalam peneliti ini adalah tentang hubungan mengenai minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa dimana belum banyak diteliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus terhadap hubungan minat belajar PJOK terhadap PHBS saja, tidak berfokus ke pengetahuan tentang materi kesehatan (Karmawan, B Astra, Wijaya, 2021). PHBS tidak diteliti dengan cara melakukan survey saja, namun adanya kebaruan tentang mengidentifikasi adanya hubungan minat belajar siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa (Sinaga & Fidorova, 2023). Penelitian mengenai kajian ini juga jarang dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan penelitian ini, untuk mengkaji hubungan minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa sehingga diharapkan mampu memberikan saran positif untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran PJOK dalam materi kesehatan agar menjadi lebih efektif, dan sesuai dengan kepentingan yang diperlukan siswa.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian menerapkan metode pendekatan kuantitatif, dan penelitian korelasional sebagai desain penelitian, yang merupakan suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel tanpa berusaha untuk memengaruhinya (Zahro El Hasbi, Damayanti, Hermina, & Mizani, 2023).

Partisipan

Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas 10 yang mengikuti pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Duduksampeyan. Dengan populasi berjumlah 324 siswa. Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut, peneliti mengambil sampel berdasarkan teori Fraenkel dan Wallen dengan teknik cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel pada suatu kelompok, yang sering digunakan pada

jumlah populasi yang banyak, untuk membantu jalannya penelitian agar lebih efektif (Alfan Toriq & Cahyo Kartiko, 2017) Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi, sehingga cluster yang terpilih dan menjadi sampel adalah kelas X AK 2, TMI 3, dan kelas TP 3, yang berjumlah 104 siswa.

Instrumen

Angket atau kuisioner digunakan sebagai instrumen atau alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Angket merupakan rangkaian pertanyaan yang dapat di berikan untuk menjawab informasi terkait fakta, maupun pendapat, yang dijawab oleh responden (Tanjung et al., 2021). Penyusunan angket menggunakan angket jenis tertutup dan skala likert yang sudah dimodifikasi. Skala likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk menilai perilaku, gagasan, maupun pandangan individu ataupun suatu kelompok mengenai kejadian sosial (Abdul, Habayahan, Ritonga, & Yanti, 2021). Angket tersebut digunakan untuk mengukur minat belajar pada pembelajaran PJOK dan perilaku hidup bersih dan sehat siswa.

Prosedur

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Februari 2026 di SMK Negeri 1 Duduksampeyan. Pengumpulan data dengan menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa yang terpilih menjadi responden. Sebelum responden mengisi angket tersebut, peneliti menginformasikan terlebih dahulu tujuan dan cara pengisian angket agar data yang didapat sesuai.

Analisis Data

Analisis data berupa analisis statistik deskriptif agar data dapat diuraikan serta uji korelasi pearson product moment untuk mengidentifikasi hubungan antara minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Proses menganalisis dan menguji data dijalankan memakai perangkat lunak SPSS.

HASIL

Dari sampel penelitian berjumlah 104 siswa, ditemukan hasil analisis statistik deskriptif dan bantuan SPSS yang di uraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Statistika Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Minat Belajar	104	90	143	116.79	10.386
PHBS	104	64	99	81.88	7.457

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut, peneliti lalu menganalisis lagi dengan rumus persentase dan pengkategorian dari

penilaian 5 acuan batas norma menurut (Huda, Fauzan, & Dirgantoro, 2025).

Tabel 2. Kategori Minat Belajar PJOK

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Tinggi	8	7,7
Tinggi	20	19,2
Sedang	48	46,2
Rendah	19	18,3
Sangat Rendah	9	8,7
Total	104	100

Pada hasil yang diperoleh dari analisis minat belajar PJOK menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X SMK Negeri 1

Duduksampeyan masuk ke dalam kategori sedang yakni sebanyak 48 siswa (46,2%).

Tabel 3. Kategori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	6	5,8
Baik	28	26,9
Cukup	34	32,7
Kurang	30	28,8
Sangat Kurang	6	5,8
Total	104	100

Menurut tabel di atas mayoritas siswa kelas X SMK Negeri 1 Duduksampeyan masuk ke dalam kategori cukup yakni sebanyak 34 siswa (32,7%) pada perilaku hidup bersih dan sehat.

Sebelum melakukan uji korelasi pearson produc moment, dilakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov dan uji linearitas terhadap kedua variabel tersebut, dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			
	Mean	Std. Deviation	Test Statistic	Sig (2-tailed)
Minat Belajar	116.79	10.386	.073	.200 ^{e,d}
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	81.88	7.457	.061	.200 ^{e,d}

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

	df	Mean	Sig.
Minat Belajar*PHBS	37	56.696	.411

Hasil uji normalitas pada kedua variabel yaitu minat belajar dan PHBS memperoleh nilai $p = 0,200$, sehingga data berdistribusi normal karena $p > 0,05$. Pada uji linearitas, data berdistribusi linear, karena deviation from linearity sig memperoleh $p = 0,411$ ($p > 0,05$).

Kedua uji data tersebut berdistribusi normal, sehingga peneliti tetap melakukan uji korelasi pearson produc moment untuk mengkaji hubungan antara minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Duduksampeyan.

Tabel 6. Hasil Uji Hubungan Minat Belajar PJOK dengan PHBS

Korelasi Pearson Product Moment		
		Y (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
X (Minat Belajar)	Pearson Correlation	.163
	Sig.(2-tailed)	.099
	N	104

Dari hasil uji data yang sudah diperoleh diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat, karena nilai signifikan sebesar $p = 0,099$ yang dimana nilai tersebut lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$).

PEMBAHASAN

Pada temuan penelitian, data yang sudah di peroleh dari penyebaran angket pada minat belajar PJOK dan sudah di analisis dengan menggunakan persentase, ditemukan bahwa mayoritas responden yang memiliki minat pada pembelajaran PJOK berada pada kategori sedang. Temuan ini juga searah pada penelitian (Firman, Dinata, & Afrian, 2025) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat pada kategori sedang dalam pelajaran pjok mampu menjadikan kegiatan pelajaran PJOK berjalan dengan optimal, dan siswa masih memiliki semangat belajar PJOK yang baik. Hal ini memberikan respon mengenai siswa kelas X, yang sudah dalam tahap baik dalam belajar PJOK, namun perlu adanya peningkatan dan beberapa pembenahan dalam proses belajar PJOK di sekolah.

Sementara itu, jika dikaji dari aspek PHBS dari angket yang telah disebarkan, peneliti menemukan data dan diperoleh bahwa mayoritas responden penelitian menunjukkan perilaku hidup bersih, dan sehat pada kategori cukup. Berdasarkan data yang sudah ditemukan tersebut diartikan bahwa mayoritas siswa memiliki perilaku yang cukup dalam hidup bersih, dan sehat terhadap individu maupun terhadap lingkungan.

Data yang ditemukan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Yan Putra & Rosani, 2025) Dimana penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu adanya peningkatan mengenai PHBS di sekolah seperti adanya program tentang kesehatan agar pihak pihak di sekolah terutama peserta didik mampu menjaga kesehatannya dan mencegah penyakit, serta mampu mewujudkan kondisi belajar di sekolah menjadi nyaman dan bersih, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Temuan lain juga menjelaskan mengenai banyaknya siswa yang kurang dalam menyadari dan melakukannya pada kebiasaan hidup, dengan begitu perlu diadakannya program di sekolah untuk memberikan peluang bagi siswa dalam mempraktekannya langsung di sekolah (Kustio Priliana & Herlina, 2025).

Dari penelitian yang telah dilakukan, data menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang

dimiliki oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Duduksampeyan. Temuan tersebut didukung dengan hasil dari analisis deskriptif dan uji korelasi pearson product moment. Pada proses menganalisis dan menguji data didapatkan nilai uji normalitas dan uji linearitas berdistribusi normal. Dengan begitu peneliti dapat melakukan uji data menggunakan uji korelasi pearson product moment, agar diperoleh hasil data yang valid dan terpercaya. Proses analisis dan uji data dijalankan dengan bantuan memakai perangkat lunak Statistical Product for Service Solutions (SPSS). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat dapat terjadi karena faktor lain, tidak berhubungan dengan minat belajar PJOK pada siswa.

Kondisi tentang tidak ada hubungannya minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih, dan sehat dapat terjadi karena para siswa tersebut memang memiliki minat dalam pelajaran PJOK namun, tidak berniat menerapkan atau mempraktekannya dalam kehidupan sehari hari mereka, karena kebanyakan siswa lebih menyukai aktivitas seperti bermain dan beraktivitas di lapangan saat pembelajaran PJOK tapi sering lupa untuk menerapkannya dalam aktivitas sehari hari terutama pada bidang kesehatan dan kebersihan (Anisa & Ramadan, 2021). Hal ini juga menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman materi mengenai kesehatan pada pelajaran PJOK bagi siswa, karena perilaku hidup bersih dan sehat termasuk indikator utama pada materi kesehatan dan memiliki dampak positif bagi 3 kelompok masyarakat yaitu keluarga, sekolah, serta masyarakat serta keberhasilannya di sekolah bisa dipengaruhi dari pelajaran PJOK (Dwi, Fachrudin, Panca, Avriandi, & Subali, 2025).

PHBS dapat terpengaruh oleh kondisi lingkungan, keluarga, dan pendidikan serta pemahaman dan perkara lain yang dapat mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat tersebut. Pada temuan penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa PHBS bisa terpengaruh oleh faktor keluarga terutama peran dari orang tua, jadi tidak bisa tergantung pada pelajaran PJOK di sekolah saja (Redita Wulandari & Eko Pertiwi, 2018). Hal ini juga searah dengan penelitian (Putra, 2026) dimana perilaku hidup bersih dan sehat tidak bisa bergantung pada pengetahuan dari pelajaran PJOK saja, namun pemahaman mengenai perilaku tersebut harus juga diajarkan dan dipraktekkan secara langsung di sekolah tidak hanya sekedar di berikan saja, contohnya seperti berkegiatan organisasi di ekstrakurikuler PMR dan UKS di

sekolah. Pernyataan pernyataan tersebut dapat diperkuat oleh penelitian (Septiani Mustar, Himawan Susanto, & Perwira Bakti, 2018) bahwa perilaku hidup bersih dan sehat bisa terpengaruh oleh beberapa faktor lainnya yaitu, lingkungan, layanan kesehatan, faktor dari keturunan, dan era globalisasi, serta faktor sosial budaya pada zaman sekarang.

Maka dari itu minat belajar PJOK tidak berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, karena perilaku hidup bersih dan sehat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Walaupun minat belajar pjok tidak memiliki hubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, tetapi menurut penelitian (Sahabuddin, Hakim, & Imran Hasanuddin, 2025) PJOK masih berperan positif dan pendekatan paling baik bagi peserta didik di sekolah dalam rangka meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dengan begitu hal ini menjadi saran baik bagi guru PJOK dan juga warga sekolah untuk memperkuat strategi mengenai pendidikan sekolah tentang kesehatan, agar dapat dipahami serta dipraktikkan oleh seluruh peserta didik.

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, yaitu pada angket yang digunakan menggunakan jenis angket tertutup dengan metode self-report dimana para siswa mengisi angket yang tergantung dengan persepsi dan pilihan jawaban dari masing masing siswa. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada siswa kelas 10 di SMK Negeri 1 Duduksampeyan saja, sehingga hasil penelitian belum mampu menggambarkan kondisi terhadap populasi yang lebih luas pada siswa SMK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini memperoleh data dari mayoritas siswa yang menunjukkan minat belajar PJOK pada kategori sedang dan kategori cukup pada perilaku hidup bersih dan sehat. Pada uji data ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan pada minat belajar PJOK dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut mengartikan bahwa baik atau kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat tidak sepenuhnya ditentukan dari minat siswa dalam belajar PJOK, karena dapat kemungkinan disebabkan oleh faktor lain seperti, pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, peran keluarga, lingkungan, dan pemahaman dari masyarakat, era globalisasi, serta faktor sosial budaya. Meski minat belajar PJOK tidak berhubungan langsung dengan perilaku hidup bersih dan sehat, namun tetap perlu bimbingan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa dalam

pembelajaran PJOK, karena setidaknya dapat membantu menjaga dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat yang belum cukup dipahami dan jarang dipraktikkan oleh siswa kelas X di SMK Negeri 1 Dudukampeyan, dan perlu adanya peningkatan dalam ekstrakurikuler seperti PMR dan UKS agar siswa dapat terdorong untuk terjun secara langsung ke dalam bidang kesehatan, terutama pada perilaku hidup bersih, dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penelitian ini, Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru PJOK dan seluruh pihak dari sekolah yang sudah membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih terhadap dosen pembimbing yang sudah memimbing, memberikan masukan, dan juga memotivasi peneliti selama proses penelitian berlangsung.

REFERENSI

- Abdul, O., Habayahan, R., Ritonga, M. N., & Yanti, E. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat Sma Di Kecamatan Barus. *Mathematic Education Journal* MathEdu, 4(1).
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Agus Mulyana, Dela Lestari, Dhilla Pratiwi, Nabila Mufidah Rohmah, Nabila Tri, Neng Nisa Audina Agustina, & Salma Hefty. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333. doi:10.55606/jubpi.v2i2.2998
- Alfan Toriq, Y., & Cahyo Kartiko, D. (2017). Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Surabaya), 05(01), 135–139.
<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Anisa, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2263–2269. doi:10.31004/basicedu.v5i4.1196

- Anugrah Utami, F., & Sani, F. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(3). doi:10.7454/bikfokes.v1i3.1018
- Ardianca, A., Kanca, N., & Wijaya, M. A. (2021). Survei Pemahaman Pola Hidup Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas X Man 4 Kediri Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*, 9(3), 71–79. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/download/43940/20978>
- Deziyan Putra, D., & Makorohim, F. (2023). Minat Dan Motivasi Siswi Kelas Xi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 3 Mandau. *Science and Education Journal*, 2(3).
- Dwi, K., Fachrudin, Panca, Avrilianda, D., & Subali, B. (2025). Hubungan Pengetahuan Siswa Dalam Program Uks Serta Peran Guru Pjok Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/31714/15554>
- Firman, L., Dinata, K., & Afrian, H. (2025). Analisis Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pjok. *Jurnal Interlace Edisi Desember*, 1(3). <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/great/>
- Huda, A. N., Fauzan, L. A., & Dirgantoro, E. W. (2025). SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket di Kelas VIII SMP Negeri 3 Banjarmasin, 6(2), 216–225.
- Icha Marisca, Reza Hadinata, & Fitri Diana. (2025). Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri 7 Muaro Jambi. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(2), 336–343. doi:10.46773/muaddib.v7i2.1675
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal*, 1(1). doi:https://doi.org/10.28926/pej.v1i2.
- Irham, A., Wahyu, D., Rossi, I., & Yulfandinata, A. (2024). SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga Peningkatan Hasil Belajar Gerak Spesifik Melempar pada Pembelajaran Bola Basket Fase D Kelas VII, 5(2).
- Karmawan, M. A., B Astra, I. K., Wijaya, M. A., & Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2021). Hasil Belajar Materi Kesehatan PJOK Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 25–32. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJK>
- Kurnia Sari, D. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdn 10 Belutu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (1). <https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/3624/2673>
- Kustio Priliana, W., & Herlina, T. (2025). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Dasar: “Meningkatkan Kesadaran Dan Penerapan Phbs Untuk Kesehatan Siswa”. *Jurnal Abdimas Pamenang - JAP*, 3(1), 61–64. doi:10.53599
- Mami, S., Rusli, K., Jasmani FKIP, P., & Mgerezky, U. (2022). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Smp Negeri 5 Satap Biringbulu Kab. Gowa. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(1), 41–50. <https://ijophya.org/index.php/ijophya>
- Niko, R. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, (11).
- Novenda Afgenesya, D., Teguh Hari Wiguno, L., Marzuqi, A., Kunci, K., Kata, T., Bermain, P., & Belajar, M. (2025). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Game Based Learning Berbasis Tebak Kata pada Materi Bahaya Merokok, Minuman Keras dan Narkoba Info Artkel. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 6(2). <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Putra Darmawan, S., & Sri Wahyuni, E. S. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Jenangan Ponorogo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 06(02), 271–275. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Putra, M. R. (2026). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup

- Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 5(1), 265–276. doi:10.55018/jakk.v5i1.155
- Redita Wulandari, dera, & Eko Pertiwi, W. (2018). Pengetahuan Dan Peran Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sd Di Kecamatan Kramatwatu Serang. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(4). <https://www.academia.edu/download/115513107/pdf.pdf>
- Retna Ambarwati, E., & Prihastuti. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini, 1(1), 45–52. <http://journal.ildikti9.id/CER/index>
- Sahabuddin, Hakim, H., & Imran Hasanuddin, M. (2025). Efektivitas Pendidikan Jasmani Terhadap Perilaku Fisik Dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah: Kajian Longitudinal. *Holistic Journal of Sport Education (HJSE)*, 5(1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/enjas>
- Sarjuyu. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Materi Budaya Hidup Sehat Dengan Pendekatan Taktis Menggunakan Test Tertulis Pada Siswa Kelas Iv Sdn 1 Pendahara. *Maret*, 7(2), 7–15. <http://journal.umpalangkarya.ac.id/index.php/suluh>
- Septiani Mustar, Y., Himawan Susanto, I., & Perwira Bakti, A. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, (2). <https://www.academia.edu/download/88534360/359-1731-1-PB.pdf>
- Sinaga, H., & Fidorova, Y. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 223–230. doi:10.56211/pubhealth.v1i4.243
- Tanjung, R., Ritonga, T., Yanti Siregar, E., Mipa, F., Pendidikan, I., & Selatan, T. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Barus. *Mathematic Education Journal* MathEdu, 4(1). [https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/duteach/](http://journal.ipts.ac.id/index.php/VelyanMahyudi, Y., Widyawan, D., & Tya Maya Ningrum, D. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pola Hidup Sehat Melalui Olahraga Bagi Siswa Sekolah Dasar. Laksana Olahraga, 02(02), 009–017. Yan Putra, A., & Rosani, M. (2025). EVALUASI Program Sekolah Sehat Dalam Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Sma Di Indralaya Selatan. Jurnal Edukasi & Teknologi Pembelajaran, 06(02), 170. <a href=) Zahro El Hasbi, A., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6). <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>